

RITUAL MUTU MATEN

Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual Terhadap Pemahaman dan Praktik Ritual Mutu

Maten di Jemaat Bukit Sion Naininu Klasis Malaka



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teologi pada

Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

OLEH

ALINDA LINOME

20210053

FAKULTAS TEOLOGI

PROGRAM STUDI TEOLOGI AGAMA KRISTEN

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

KUPANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **RITUAL MUTU MATEN** dengan sub judul “Suatu Tinjauan Teologi Kontekstual terhadap Pemahama dan Praktik Ritual Mutu Maten di Jemaat Bukit Sion Naininu, Klasis Malaka” diajukan oleh Alinda Linome, telah diuji oleh tim penguji pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 30 Juli 2025

Waktu : 11:00-12:00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Penguji I

Pdt. Arly E.M. de Haan, S.Th., M.Si
NUPTK: 6962763664230210

Penguji II

Russal Reindy Neonufa, M.Fil
NUPTK: 4354777678130103

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I

Pdt. Yetty Leyloh, S. Th, M. Hum
NUPTK: 1438740641230090

Dosen Pembimbing II

Pdt. Drs. Maria R. A. Pada
NUPTK: 0855748649230102

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Teologi UKAW



Maria R. A. Pada
NUPTK: 5748649230102

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan, Allah yang hidup, Allah Tritunggal yakni Bapa, Putera, dan Roh Kudus yang dengan kasih setia-Nya telah menopang, menguatkan, dan memampukan saya menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di tengah segala keterbatasan, keraguan, dan tantangan yang datang silih berganti, saya menemukan bahwa anugerah Tuhan selalu hadir tepat pada waktunya. Tanpa pertolongan-Nya, saya tidak akan sampai pada titik ini. Hanya kepada-Nya segala hormat, kemuliaan, dan ucapan syukur layak diberikan. Dengan penuh kerendahan hati, saya menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Pdt. Tafri Lona, S.Th, yang telah membuka ruang dan memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian di Jemaat GMIT Bukit Sion Naininu. Sambutan hangat, perhatian pastoral, serta arahan beliau menjadi dukungan yang sangat berarti dalam menjalani proses penelitian lapangan yang tidak mudah.

1. Kepada orang tua saya terkasih, Bapa Yusak Linome dan Mama Naomi Buik, saya tidak memiliki kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar peran dan pengorbanan kalian dalam hidup saya. Terima kasih untuk segala doa yang terus dipanjatkan, untuk peluh dan air mata yang tercurah dalam mendidik dan membesarkan saya. Saya tahu tidak semua perjuangan kalian saya lihat, tapi saya merasakannya dalam jiwa. Kepada almarhuma Nenek Martha Luruk dan Nenek Meliana Ade Nahak, terima kasih atas warisan cinta dan keteladanan iman yang kalian tinggalkan. Kenangan tentang kalian adalah pelita dalam relung hati saya, dan saya mempersembahkan pencapaian ini juga untuk mengenang kalian.
2. Terima kasih kepada saudara-saudari kandung saya yang terkasih: Kaka Fernandez Linome, Adik Delfi N. Linome, Febi Y. Linome, dan Ayub Linome, serta ponakan kecil yang penuh sukacita dan semangat hidup, Fadillinus Raja Keli. Kalian adalah

pengingat bahwa saya tidak sendiri. Terima kasih untuk cinta, dukungan, dan semangat yang kalian berikan dalam diam ataupun dalam kata.

3. Saya juga ingin menyampaikan rasa syukur dan hormat kepada keluarga besar Fateg 20, serta seluruh keluarga besar Linome dan Buik. Terima kasih untuk semua bentuk perhatian, kepercayaan, dan dorongan moril. Di tengah keterbatasan, cinta dan kebersamaan kalian menjadi bekal rohani dan emosional yang saya bawa hingga titik ini.
4. Kepada Mama Dosen Pembimbing I, Pdt. Yetty Leyloh, dan Mama Dosen Pembimbing II, Pdt. Drs. Maria Pada, saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kesabaran, ketegasan, dan bimbingan yang sangat berarti. Bukan hanya sebagai dosen pembimbing, tetapi sebagai figur rohani yang telah menjadi cermin keteladanan dalam hidup dan pelayanan. Setiap koreksi, masukan, dan waktu yang telah diberikan tidak akan saya lupakan.
5. Kepada Dosen Pembimbing Akademik saya, Pdt. Arly E.M dee Haan, S.Th, M.Si, terima kasih atas penyertaan dan arahan yang membantu saya membangun fondasi akademik yang kokoh sejak awal kuliah hingga menjelang akhir. Terima kasih juga kepada Ibu Dekan Fakultas Teologi, Pdt. Drs. Maria Pada, atas dukungan dan kepemimpinan yang penuh kasih selama masa studi saya.
6. Akhirnya, untuk saudara-saudari yang tidak sedarah namun terikat dalam kasih dan perjalanan hidup: Kaka Linda, Yane, Putri, Ina, Dina, Ise, dan Lisna. Terima kasih telah menjadi rumah di saat saya merasa kehilangan arah. Terima kasih karena telah hadir, bukan hanya sebagai teman, tetapi sebagai bagian dari keluarga jiwa saya. Dukungan kalian sering kali menjadi pelipur lara di tengah penatnya perjuangan akademik dan kehidupan pribadi.

Skripsi ini bukan hanya sekadar sebuah karya ilmiah, melainkan kisah perjalanan iman, pengorbanan, dan cinta yang dituliskan dalam lembar demi lembar dengan air mata dan doa. Kiranya karya ini bukan menjadi titik akhir, tetapi justru awal untuk terus memberi arti dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat, dalam terang Injil Kristus.

Kupang, Juli 2025

Alinda Linome

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Metode Penelitian	4
Sistematika Penulisan	7
BAB I.....	8
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	8
1.1 Gambaran Umum GMIT Bukit Sion Naininu.....	8
1.1.1 Letak Geografi	8
1.1.2 Keadaan Sosial Budaya.....	9
1.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi	13
1.1.4 Keadaan Keagamaan.....	14
1.2 Konteks Khusus Keberadaan GMIT Bukit Sion Naininu	14
1.2.2 Struktur Organisasi GMIT Bukit Sion Naininu (periode 2024 sampai sekarang)	18
1.2.3 Statistik Jemaat GMIT Bukit Sion Naininu	20
1.3 Mata Pencarian Jemaat.....	20
1.4 Program Pelayanan/Panca Pelayanan	21
1.4.1 Bidang Koinonia (Persekutuan)	21
1.4.3 Bidang Diakonia (Pelayanan Kasih).....	22
1.4.4 Bidang Liturgia (Ibadah).....	22
1.4.5 Bidang Oikonomia (Penatalayanan)	23
1.5 Masalah Pelayanan yang dihadapi Jemaat GMIT Bukit Sion Naininu.	23
1.5.1 Keaktifan dalam beribadah	23
1.5.2 Pelaksanaan Ritual Mutu Maten	23
Rangkuman	24

BAB II.....	25
PEMAHAMAN DAN PRAKTIK RITUAL MUTU MATEN DI JEMAAT GMIT SION NAININU.	25
2.1 Landasan Teori.....	25
2.1.1 Pengertian Ritual.....	25
2.1.2 Letak “Ritus” dalam Teologi Kontekstual	26
2.1.3 Pendekatan Richard H. Niebuhr dalam Ilmu Teologi Kontekstual	27
2.1.4 Pemahaman GMIT Mengenai Kematian.....	29
2.1.5 Roh Orang Mati	30
2.1.6 Kelebihan dari Tipologi Kristus dan Kebudayaan dalam Paradoks.....	32
2.1.7 Kelemahan dari Tipologi Kristus dan Kebudayaan dalam Paradoks	33
2.1.8 Alasan Memilih Tipologi Kristus dan Kebudayaan Dalam Paradoks	34
2.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	35
2.2.1 Sejarah atau Asal Usul Ritual <i>Mutu Maten</i>	35
2.2.2 Pengertian Ritual <i>Mutu Maten</i>	36
2.2.3 Mutu dalam kehidupan masyarakat Malaka	37
2.2.3.1 Nilai-nilai yang terkandung dalam <i>Mutu</i>	38
2.2.3.2 Pemahaman Jemaat Tentang Keselamatan dalam <i>Mutu Maten</i>	38
2.2.4 Praktik Ritual <i>Mutu Maten</i>	40
2.2.5 Jenis-jenis Mutu.	49
2.2.6 Mutu maten (mutu diseputar kematian).	50
2.2.7 Unsur-unsur yang dipersiapkan.	52
2.2.8 Sebab-sebab penyelenggaraannya.....	54
2.2.9 Pemerintah dan <i>Mutu Maten</i>	55
2.2.10 Gereja dan <i>Mutu Maten</i>	55
2.3 Analisis.....	56
2.3.1 Analisis Berdasarkan Tipologi Kristus dan Kebudayaan dalam Paradoks.....	56
2.3.2 Analisis Pemahaman Jemaat tentang Keselamatan dalam Perspektif Paradoks Niebuhr	58
Rangkuman	60
BAB III	61
REFLEKSI TEOLOGIS	61
3.1 Kematian Menurut Ajaran Kristen.....	61
3.2 Refleksi Teologi Kontekstual.....	65
3.3 Dasar Teologi	70
PENUTUP	78

KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
1. KESIMPULAN.....	78
2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	83
CURICULUM VITAE.....	85